

Pendampingan Pembelajaran English for Young Learners Melalui: “Your Day in Emojis” Bagi Siswa Platinum Education Mojokerto

Novi Rahmania Aquariza¹, Nailur Authar², Savira Zaniar³, Berda Asmara⁴,
Mujad Didien Afandi⁵, Irene Rosalina⁶, Rudi Umar Susanto⁷

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

*corresponding author : novirahmania@unusa.ac.id

Abstract

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif melalui penggunaan emoji. Melalui metode “*Your Day in Emojis*,” anakanak akan diajak untuk mendeskripsikan aktivitas sehari-hari mereka menggunakan emoji, sehingga mereka dapat belajar kosakata baru dalam konteks yang familiar. Sasaran pada program kegiatan masyarakat ini adalah siswa-siswa Platinum Education Mojokerto yang memang memiliki minat dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun pelaksana program ini adalah mahasiswa dan dosen pada prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris UNUSA yang terlibat aktif dan menyeluruh sejak perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini adalah terciptanya dampak yang sangat positif dari penggunaan emoji yang menjadikan pengalaman belajar siswa-siswa Platinum Education lebih menyenangkan dan efektif.

Keywords: *Young Learners, Emojis*

1. Introduction

Pembelajaran bahasa Inggris di kalangan anak-anak, khususnya bagi para siswa di Platinum Education Mojokerto, memerlukan pendekatan yang inovatif dan menyenangkan. Salah satu metode yang menarik adalah melalui penggunaan media visual, seperti emoji. Emoji, yang merupakan simbol grafis yang sering digunakan dalam komunikasi digital, dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan kosakata dan frasa bahasa Inggris kepada anak-anak.

Dapat dimengerti bahwa hubungan antara usia dan penggunaan emoji telah menjadi bidang penelitian yang menarik. Mengingat bagaimana emoji digunakan di ruang online dengan pengguna yang lebih muda sebagai penghuni utamanya. (Alsulaiman, 2024) Secara umum, emoji lebih sering terjadi dalam interaksi pribadi dibandingkan interaksi publik (Chen et al., 2018). Topik interaksi ini juga berperan, seperti yang ditemukan Escoufflaire (2020) bahwa pengguna menyertakan lebih banyak emoji relasional saat membahas topik kehidupan sehari-hari, emoji lebih ekspresif saat pembahasan tentang hiburan, dan emoji yang kurang ekspresif saat berdebat mengenai politik. (Alsulaiman, 2024)

Lebih lanjut Artikel ini akan membahas program pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berjudul "*Your Day in Emojis*," yang dirancang khusus untuk siswa di Platinum Education. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk menggambarkan aktivitas sehari-hari mereka menggunakan emoji, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kontekstual.

Dengan memanfaatkan teknologi yang sudah familiar bagi anak-anak, diharapkan proses pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berbahasa Inggris siswa dengan cara yang menyenangkan. Artikel ini akan menjelaskan lebih lanjut tentang implementasi program, manfaat yang diperoleh siswa, serta hasil evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Penggunaan emoji dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama untuk anak-anak, menawarkan berbagai manfaat yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Berikut adalah beberapa alasan mengapa emoji dapat menjadi bahan ajar yang efektif:

a. Visualisasi yang Menarik

Emoji adalah simbol grafis yang mudah dikenali dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Dengan mengintegrasikan emoji ke dalam materi ajar, siswa dapat dengan cepat mengaitkan makna kata atau frasa dengan gambar, sehingga memperkuat daya ingat mereka.

b. Meningkatkan Kreativitas

Siswa dapat menggunakan emoji untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka. Dalam konteks pembelajaran, mereka dapat menciptakan kalimat atau cerita yang melibatkan emoji, yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan menggunakan bahasa Inggris secara aktif.

c. Kontekstualisasi Pembelajaran

Menggunakan emoji dalam aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti menggambarkan rutinitas atau perasaan, membantu siswa mengaitkan kosakata baru dengan konteks yang relevan. Hal ini membuat pembelajaran terasa lebih nyata dan aplikatif.

d. Interaksi dan Kolaborasi

Emoji dapat digunakan dalam permainan dan aktivitas kelompok, mendorong siswa

untuk berkolaborasi dan berinteraksi satu sama lain. Ini tidak hanya memperkuat keterampilan bahasa, tetapi juga keterampilan sosial mereka.

e. Menurunkan Kecemasan dalam Belajar

Bagi banyak anak, belajar bahasa asing bisa menjadi pengalaman yang menegangkan. Emoji, yang bersifat ringan dan menyenangkan, dapat membantu mengurangi kecemasan tersebut, menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman.

Dengan memanfaatkan emoji sebagai bahan ajar, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dengan cara yang menyenangkan

2. Research design

Berikut adalah metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan oleh tim pengabdian masyarakat S1 PBI UNUSA:

1) Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

- Analisis: Dalam tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan wawancara untuk mengetahui masalah dan kebutuhan masyarakat sasaran.
- Diskusi: Keterlibatan seluruh anggota tim pengabdian masyarakat sangat berpengaruh dalam hal ini untuk mendapatkan perspektif yang berbeda.

2) Perencanaan Program

- Tujuan: Tahapan ini bertujuan menentukan tujuan yang jelas dan spesifik untuk program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan.
- Rencana Aksi: Dalam tahapan ini terdapat perencanaan kegiatan yang mencakup metode, waktu, dan sumber daya yang dibutuhkan.

3) Pelaksanaan Kegiatan

- Eksekusi: Merupakan momentum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat.

4) Evaluasi Kegiatan

- Pengukuran: Dalam tahapan ini didapatkan umpan balik dari peserta untuk menilai efektivitas program.

5) Pelaporan

- Dokumentasi: Penyusunna laporan tertulis yang mencakup aktivitas, hasil, dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya disusun pada tahapan ini

3. Results and Discussion

Sehubungan dengan beberapa judul penelitian mengenai Emoji yang menjadi rujukan kami, Ruiz (2023) Dalam penelitiannya merekomendasikan bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang menekankan tantangan dalam mengintegrasikan emoji pada bentuk *cloze test* untuk mengajar dan meningkatkan kosa kata siswa.

Merujuk pada hal tersebut diatas, dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa-siswa Platinum Education, kami melaksanakan program pengabdian masyarakat yang inovatif dengan memanfaatkan emoji sebagai alat bantu. Hasil dari kegiatan ini antara lain:

Pertama, kami mendapati minat baca siswa-siswa Platinum Education meningkat secara signifikan. Dengan menggunakan emoji, mereka lebih tertarik untuk membaca teks yang disertai gambar, membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Siswa-siswa Platinum Education tidak hanya belajar bahasa Inggris, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang menghibur dan edukatif.

Emoji digunakan dalam permainan dan kuis, sehingga mereka dapat belajar sambil bermain. Para pengajar Platinum Education serta mahasiswa tim pengabdian masyarakat kami juga mendapatkan pelatihan yang berkualitas, yang memungkinkan mereka untuk menggunakan metode ini secara efektif dalam kegiatan mengajar sehari-hari. Keterampilan mengajar yang ditingkatkan berdampak positif pada proses pembelajaran.

Penggunaan emoji juga membantu siswa-siswa Platinum Education memahami konteks budaya dan global. Dengan mempelajari emoji yang sering digunakan di berbagai negara, mereka akan menjadi lebih terbuka terhadap keberagaman.

Tim pengabdian masyarakat kami juga mencatat adanya peningkatan kemampuan berbicara. Siswa- siswa Platinum Education menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris, berkat latihan interaktif yang melibatkan emoji.

Keterampilan menulis mereka juga mengalami perkembangan yang positif. Emoji menjadi alat yang membantu mereka mengekspresikan ide dan emosi dalam tulisan.

Pada akhirnya, program ini berhasil membuat siswa-siswa Platinum Education menunjukkan kemajuan yang bermakna. Secara keseluruhan, penggunaan emoji dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi *young learners* telah memberikan dampak yang sangat positif, menjadikan pengalaman belajar mereka lebih menyenangkan dan efektif.



Gambar (a) siswa Platinum Education menyusun Emoji Stories (b) Emoji Stories

4. Conclusions

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat bagi anak-anak, sekaligus memperkenalkan mereka pada bahasa Inggris dengan cara yang interaktif. Dengan pendekatan yang menyenangkan, diharapkan minat anak-anak terhadap pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkat

Acknowledgments

Ucapan terima kasih setinggi-tingginya kami sampaikan pada pihak pengelola Platinum Education Mojokerto atas keberlangsungan kerjasama selama ini dan senantiasa memberikan kesempatan dalam menyelenggarakan program pengabdian demi terlaksananya tri dharma perguruan tinggi.

References

Alsulaiman, R.S. and Alhojailan, A.I. (2024) ‘Exploring emoji use on Twitter among students of English as a foreign language’, *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 14(3). doi:10.30935/ojcm/14712.

Crombie , P. (no date) ‘Faces, hearts and thumbs: Exploring the use of Emoji in online teacherstudent communications in higher education ’, *Journal of Academic Language & Learning* , Vol. 14, No. 1, 2020, 30-41. ISSN 1835-5196.

Indah and Sekar Pertiwi (2023) ‘Pragmatic Analysis of Emoji Used in Online Classroom Interaction in English Department Universitas Tidar’, *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, pp. 666–675.

Jeremiah Ampo Ruiz and Merlyn L. Estoque (2023) ‘Use of emojis for Vocabulary Enhancement’, *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, pp. 666–675. doi:10.48175/ijarsct-11924.

Salsabila, G. (2023) ‘The Effect of Emoji Use on Processing Fluency in Social Media: An Experimental Study’, *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, Volume 9, Nomor 2, 2023: (hal 248-260). doi:DOI: 10.22146/gamajop.8032